

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MAHASISWA MELALUI METODE PQ4R PADA MATA KULIAH BAHASA MANDARIN PRODI ADMINISTRASI PERKANTORAN D-3 UNIVERSITAS PAMULANG

Nurhayati<sup>1)</sup>, Annie Rufeidah<sup>2)</sup>

Universitas Pamulang

Email korespondensi: dosen01850@unpam.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Melalui Metode PQ4R pada Mata Kuliah Bahasa Mandarin Prodi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang.” dipilih oleh penulis karena masih banyak mahasiswa yang kurang lancar dan kurang memahami text bacaan, akibatnya sebagian besar mahasiswa kurang aktif dalam membaca. Banyak sekali kesalahan-kesalahan dalam melafalkan dan memahami teks. Karena permasalahan ini, untuk membantu mahasiswa agar mudah mengingat materi yang mereka baca dari text bacaan, maka diperlukan metode pembelajaran, salah satunya metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman Mahasiswa melalui Metode PQ4R pada mata kuliah bahasa Mandarin di Prodi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester I regular C kelas 645 D-3 Administrasi Perkantoran Universitas Pamulang dengan jumlah 12 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mix method. Analisis kuantitatif yang terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) dengan prosentase kenaikan, sedangkan analisis kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan, tes, dan dokumentasi selama penelitian. Adapun jurnal ilmiah yang menjadi sasaran yaitu jurnal sekretari universitas pamulang, dan luaran penelitian yaitu Publikasi Ilmiah Jurnal Sekretari Universitas Pamulang, dan menjadi pemakalah dalam pertemuan ilmiah lokal.

**Kata kunci : kemampuan membaca, pemahaman, metode PQ4R**

## EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS' READING COMPREHENSION ABILITY THROUGH THE PQ4R METHOD IN THE MANDARIN LANGUAGE COURSE OF D-3 OFFICE ADMINISTRATION PROGRAM PAMULANG UNIVERSITY

### ABSTRACT

The research entitled "Efforts to Improve Students' Reading Comprehension Ability Through the PQ4R Method in the Mandarin Language Subject at Office Administration Diploma, Pamulang University." chosen by the author because it comes from the idea that there are still many students who are not fluent and do not understand the reading text, as a result most students are less active in reading. Lots of mistakes in pronouncing and understanding the text. Because of this problem, to help students easily remember the material they read from reading texts, learning methods are needed, one of which is the PQ4R method (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*). The purpose of this study was to

*find out the efforts to improve students' reading comprehension skills through the PQ4R Method in the Mandarin language course at Office Administration Diploma, Pamulang University. The subjects of this study were students in the first semester of regular C class 645 Office Administration Diploma at Pamulang University with a total of 12 students. The method used in this study is the mix method. Quantitative analysis which consists of four steps: planning, action, observation, and reflection with the percentage increase, while qualitative analysis is carried out by analyzing data from the results of records fieldwork, tests, and documentation during research. The scientific journals that were targeted were Pamulang University secretarial journals, and research outputs namely Scientific Publications of Pamulang University Secretarial Journals, and became speakers at local scientific meetings.*

**Keywords:** *reading ability, comprehension, PQ4R method*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pembelajaran membaca penting sekali diterapkan bagi mahasiswa melalui membaca, mahasiswa mendapatkan pengetahuan serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Oleh karena itu, kegiatan membaca harus sering diajarkan kepada mahasiswa sehingga menimbulkan kebiasaan membaca khususnya bahasa Mandarin. Melafalkan bahasa Mandarin tidaklah mudah, karena adanya perbedaan dalam melafalkan alfabet fonetik.. dalam membaca dalam hati text bahasa Mandarin tingkat dasar, dapat dilakukan dengan membaca intensif sehingga mahasiswa dapat memahami isi bacaan secara mendalam. Namun, melihat kenyataannya, tidak banyak mahasiswa yang gemar membaca sehingga belum mampu memahami bacaan dengan baik. Banyak sekali kesalahan dalam mengucapkan dan belum memahami pertanyaan dalam text. Akibatnya mahasiswa tersebut menjadi kurang aktif dalam membaca. Melihat permasalahan ini, Karena permasalahan ini, untuk membantu mahasiswa agar mudah mengingat materi yang mereka baca dari text bacaan, maka diperlukan metode pembelajaran, salah satunya metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*).

Metode PQ4R merupakan suatu strategi belajar yang meminta mahasiswa untuk melakukan *Preview* (membaca dengan memperhatikan judul, topik utama, rangkuman, tujuan umum, dan rumusan isi bacaan), *Question* (membuat pertanyaan yang terdiri dari 5W1H), *Read* (mahasiswa mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dibuat), *Reflect* (melakukan refleksi sambil membaca dengan memahami apa yang dibacannya), *Recite* (mahasiswa merenungkan kembali informasi yang sudah dipelajari, dan menjawab pertanyaan dengan suara

keras), dan *Review* (mengulang kembali seluruh bacaan kemudian sekali lagi menjawab pertanyaan yang diajukan). Dengan demikian, diharapkan penggunaan metode pembelajaran PQ4R mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa regular C pada mata kuliah bahasa Mandarin di Prodi Administrasi Perkantoran D-3

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman melalui metode PQ4R yang berjudul “Upaya meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa melalui Metode PQ4R pada Mata Kuliah Bahasa Mandarin di Prodi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang”

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *mix method*, yaitu analisis kuantitatif yang dilakukan secara terus menerus setiap siklus dengan prosentase kenaikan, sedangkan analisis kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Kemampuan**

Menurut Charles E. Jhonsons dalam Uno (2015:79) menyatakan bahwa kemampuan merupakan perilaku untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan itu beberapa usaha yang dilakukan yang telah dijadikan sebagai syarat untuk mencapai sesuatu yang diharapkan.

### **Pengertian membaca**

Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang dapat membantu seseorang mengingat apa yang telah dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki. Bond (dalam Rahim, 2019).

### **Pengertian Membaca Pemahaman**

Menurut Tarigan (2013) membaca pemahaman (*reading for undersanding*) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi, drama, dan fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu. Pemahaman suatu bahan bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca maupun untuk tujuan tertentu yang hendak dicapai.

### **Mata Kuliah Bahasa Mandarin**

Bahasa Mandarin berarti *Beifanghua* 北方话 (bahasa daerah Utara), yang merupakan dialek percakapan yang digunakan di sebagian besar bagian utara dan barat daya Tiongkok, dan menjadi dasar bagi Putonghua 普通话 Putonghua atau disebut juga Huayu 华语 adalah bahasa resmi Tiongkok yang menggunakan penulisan aksara China sederhana.

### **Pengertian PQ4R**

Menurut pendapat Thomas dan Robinson dalam Widiyanthi menyatakan bahwa metode PQ4R jika digunakan dalam proses belajar, dapat meningkatkan kemampuan pemahaman yang tinggi, tentunya dengan konsentrasi yang baik pada saat membaca, dan juga dapat mengingat informasi dalam teks dalam jangka waktu yang cukup lama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan dalam dua Siklus dan berlokasi di Universitas Pamulang. Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa prodi Administrasi Perkantoran D-3 semester I sebanyak 12 mahasiswa.

Sebelum tindakan pada siklus I dilakukan, peneliti mengadakan tes awal terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal yang dimiliki mahasiswa 01SKRE001 dalam membaca pemahaman. Selanjutnya dalam siklus I, mahasiswa dibimbing oleh dosen melakukan strategi belajar menggunakan metode PQ4R dengan mengerjakan soal latihan yang terdapat di

modul kemudian dosen mengajukan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa. Kemudian, dosen memberikan latihan mandiri kepada mahasiswa untuk membaca kelanjutan dari isi teks dengan menggunakan metode PQ4R.

Setelah tes awal dilakukan, peneliti melihat bahwa mahasiswa memiliki kemampuan membaca pemahaman masih belum menyeluruh. Adapun hasil tes awal yang diperoleh dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Hasil Penelitian Tindakan Pelaksanaan Sklus I**

Indikator Aktivitas Mahasiswa yang Diamati	Pencapaian		Rata-rata (%)
	1	2	
Memahami Kosa Kata dan melafalkannya	66,67	66,67	<b>66,67</b>
Menyebutkan nama tokoh	41,67	58,33	<b>50</b>
Membuat intisari dari teks	33,33	50	<b>41,67</b>
Menggunakan pilihan kata	66,67	58,33	<b>62,5</b>
Menceritakan kembali bacaan	50	33,33	<b>41,67</b>

**Tabel 1. Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Siklus I**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam indikator 1, kosakata dapat dipahami dan dilafalkan oleh mahasiswa dengan tepat pada pertemuan pertama dan kedua yaitu sebesar 66,67%. Dalam indikator kedua saat menyebutkan tokoh pada pertemuan pertama yaitu 41,67%, pertemuan kedua 58,33%. Dalam indikator ketiga, intisari dari bacaan pada pertemuan pertama dapat dibuat oleh mahasiswa sebesar 33,33% , kemudian pada pertemuan kedua naik menjadi 50%. Dalam indikator keempat, mahasiswa pada pertemuan pertama menggunakan pilihan kata yang tepat mencapai 66.67% dan pertemuan kedua menurun menjadi 58,33%. Dalam indikator kelima, mahasiswa pada pertemuan pertama menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita mencapai 50% dan pada pertemuan kedua menurun menjadi 33,33%. Sehingga hasil evaluasi kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Keterangan	Siklus I	
		Pretest	Postest
1	Rata-rata	57.08	71.66
2	Skor tertinggi	80	95
3	Skor terendah	40	60
4	Tingkat ketuntasan	25%	42.67 %

**Tabel 2 Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I**

(sumber : hasil data penelitian, 2023)

Pada evaluasi tes awal yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan, tingkat ketuntasan pretest yakni 25% dan tingkat ketuntasan postest yakni 42.67%,. dari hasil mahasiswa kelas 01SKRE0011 perlu ditingkatkan lagi kemampuan membaca pemahaman mahasiswa agarr menjadi lebih baik.

Indikator Aktivitas Mahasiswa yang Diamati	Pencapaian		Rata-rata (%)
	1	2	
Memahami Kosa Kata dan melafalkannya	83,33	91,67	<b>87,5</b>
Menyebutkan nama tokoh	58,33	75	<b>66,67</b>
Membuat intisari dari teks	75	58,33	<b>66,67</b>
Menggunakan pilihan kata	83,33	58,33	<b>70,83</b>
Menceritakan kembali bacaan	66,60	83,33	<b>75</b>
Rata-rata	<b>73,33</b>	<b>78,33</b>	<b>75,83</b>

**Tabel 3- Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Siklus II**

## Pelaksanaan Siklus II

Setelah peneliti dan kolabor menilai hasil laporan dengan menggunakan instrumen penilaian pada siklus I, selanjutnya menggunakan instrumen penilaian yang sama pada siklus II. Hasil penilaian pada siklus II telah mengalami beberapa perubahan. Semua kelompok mampu membaca pemahaman menggunakan metode PQ4R dengan baik.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa dalam indikator 1, mahasiswa pada pertemuan pertama memahami dan melafalkan kosa kata dengan tepat yaitu sebesar 83,33%, dan pada pertemuan kedua sebesar 91,67%. Dalam indikator kedua pertemuan pertama, mahasiswa yang dapat menyebutkan nama tokoh yaitu sebesar 58,33%, dan pada pertemuan kedua sebanyak 75%. Dalam indikator ketiga pertemuan pertama, intisari dari bacaan yang dibuat oleh mahasiswa yaitu sebanyak 75%, dan pada pertemuan kedua naik menjadi 58,33%. Dalam indikator keempat pertemuan pertama, mahasiswa menggunakan pilihan kata yang tepat, dengan jumlah presentase mencapai 83,33% dan pertemuan kedua menjadi 58,33%. Dalam indikator kelima pertemuan pertama, mahasiswa yang dapat menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita berjumlah 66,6% dan pada pertemuan kedua naik menjadi 83,33%. Sehingga hasil evaluasi kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II**

No	Keterangan	Siklus I	
		Pretest	Posttest
1	Rata-rata	69,58	80
2	Skor tertinggi	80	100
3	Skor terendah	55	60
4	Tingkat ketuntasan	58.33 %	75%

(sumber : hasil data penelitian, 2023)

## **Pembahasan Hasil dan penelitian Tindakan**

Dari serangkaian tes yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa hal penting tentang upaya membaca pemahaman penggunaan metode PQ4R pada mahasiswa kelas 01SKRE001, yaitu membaca pemahaman dapat meningkat jika menggunakan metode PQ4R.

Setelah melakukan refleksi, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus I dengan menggunakan metode PQ4R dalam membaca pemahaman mahasiswa Reguler C mata kuliah Bahasa Mandarin di ruang V 644. Pada Siklus I, aktivitas mahasiswa masih belum dapat dikatakan optimal. Mahasiswa masih beradaptasi dengan metode yang dilakukan dosen. Aktivitas berbicara mahasiswa masih sangat kurang. Namun setelah terbiasa dengan metode PQ4R ini, mahasiswa melakukan *Preview* dengan membaca sambil memperhatikan judul dan topik utama, rangkuman, tujuan umum serta rumusan isi teks “menayakan umur” dan “menanyakan cuaca”, selanjutnya mengajukan pertanyaan (*Question*) yang jawabannya terdapat dalam teks tersebut. kemudian *Read* yaitu tugas membaca teks secara cermat dan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang diajukan. *Reflect* melakukan refleksi sambil membaca dengan memahami apa yang telah dibacanya. *Recite* melakukan resitasi dengan menjawab pertanyaan melalui suara keras yang diajukan tanpa membuka buku dan yang terakhir yaitu *Review*, dalam kegiatan ini mahasiswa mengulang kembali seluruh bacaan kemudian sekali lagi menjawab pertanyaan yang diajukan.

Sehingga pada Siklus II, aktivitas mahasiswa semakin baik. Mahasiswa melakukan diskusi, bertukar pendapat atau bertukar informasi terjadi dengan baik. Sudah terlihat interaksi yang terarah antara dosen dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan mahasiswa. Mahasiswa sudah terbiasa dengan metode PQ4R ini sehingga mahasiswa merasa nyaman dan antusias dalam perkuliahan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat menyimpulkan bahwa:

Penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester 1 reguler C pada mata kuliah Bahasa Mandarin. Dengan nilai rata-rata kemampuan

membaca pemahaman mahasiswa pada siklus I sebesar 41,67% dan pada siklus II sebesar 75%. Jadi dari siklus I ke siklus II kemampuan membaca pemahaman mahasiswa meningkat 33,33%.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran kepada dosen, mahasiswa dan untuk peneliti selanjutnya :

Dosen harus mampu menerapkan metode PQ4R ini dan mampu memberikan informasi dan pemikiran khususnya bagi dosen Bahasa Mandarin dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam membaca pemahaman.

Mahasiswa dalam proses perkuliahan hendaknya tidak pasif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari dosen, serta tidak pasif juga dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh dosen

Penelitian lebih lanjut, Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya dilakukan dalam dua siklus serta subjek penelitian hanya 12 mahasiswa dalam satu kelas, diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan

### **DAFTAR PUSTAKA**

Rahim, Farida. 2019. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa

Uno, Hamzah B. 2015. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widiyanthi, Ida Ayu. Dkk, 2011. Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII), Volume, 3 Nomor 1 Maret , Issn 2252-9063